

MONITORING PERTUMBUHAN DAN KUALITAS AIR UDANG VANAME (*Litopenaeus vaname*, Boone 1931) DENGAN PADAT TEBAR TINGGI

RINGKASAN

Oleh:

Farid Abdul Aziz

Rio Yusufi Subhan, S.Pi., M.Si. Selaku Pembimbing I dan

Eulis Marlina, S.Pi., M.Si. Selaku Pembimbing II

Udang vaname merupakan salah satu komoditas yang saat ini menjadi komoditas industri perikanan Indonesia. Ekspor udang Indonesia pada tahun 2021 mencapai US\$2,23 miliar, atau sekitar 39% dari ekspor produk perudangan, meningkat 9,3% dibandingkan tahun 2020. KKP juga menargetkan produksi udang nasional sebanyak 2 juta ton per tahun pada tahun 2024. Dengan budidaya secara intensif, produksi udang vaname dapat ditingkatkan untuk memenuhi permintaan yang tinggi. Dengan teknologi intensif, padat tebar udang dapat mencapai 100 hingga 300 ekor/m². Tugas akhir ini bertujuan untuk memonitoring pertumbuhan udang vaname dan kualitas air dengan padat tebar tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 petak tambak dengan luas 1500 m² dengan padat tebar 200 ekor/m² yang masing-masing petakan di lengkapi 7 set kincir air. Penelitian ini berlangsung selama 28 hari. Parameter yang diamati meliputi *Mean Body Weight* (MBW), *Average Daily Growth* (ADG), DO, Suhu, Ammonium, Alkalinitas, Nitrit, pH, Kecerahan, dan Salinitas. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa secara deskriptif. Hasil monitoring selama pemeliharaan 28 hari pada fase *blind feeding* dengan padat tebar tinggi yaitu 200 ekor/m² dapat diketahui bobot rata-rata udang pada kolam A1 sebesar 2,55 gram. Sedangkan bobot rata-rata udang pada kolam A2 sebesar 2,58 gram dengan bobot rata-rata dari kedua kolam sebesar $2,56 \pm 0,02$ dan rata-rata bobot harian dari kedua kolam sebesar $0,09 \pm 0$. Sedangkan kualitas air selama pemeliharaan dalam kondisi optimal.

Kata Kunci : Udang Vaname (Litopenaeus vaname) Padat Tebar Tinggi.